

## ABSTRAK

### PENCAPAIAN KOMPETENSI PPDS ANESTESI ROTASI ANESTESI PEDIATRI SELAMA STASE BERDASARKAN JENIS KASUS, JUMLAH KASUS, DAN JENIS TINDAKAN MENURUT STANDAR PENDIDIKAN SPESIALIS ANESTESI di DEPARTEMEN ANESTESIOLOGI DAN TERAPI INTENSIF FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS AIRLANGGA SURABAYA

Meilissa Eka Susanti\*,

\*Departemen Anestesiologi dan Reanimasi, Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga, RSUD Dr. Soetomo, Surabaya

**Latar Belakang:** Kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang anestesiologi dan terapi intensif menjadi dasar diperlukannya pedoman nasional yang berkualitas dan dapat dipertanggungjawabkan secara etis dan profesional. Acuan kerja ini dapat menjadi pedoman nasional dalam memberikan pelayanan anestesiologi dan terapi intensif kepada pasien. Hingga saat ini belum ada evaluasi standar Pendidikan anestesi divisi pediatri apakah sudah sesuai dengan standar yang diharapkan.

**Tujuan:** Menganalisa kompetensi PPDS Anestesi divisi pediatri berdasarkan logbook sesuai dengan jenis kasus, jenis tindakan dan jumlah kasus menurut standar kurikulum anestesi divisi pediatri Surabaya.

**Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan desain retrospektif, dengan menilai kompetensi PPDS Anestesi Universitas Airlangga rotasi stase anestesi pediatri sesuai dengan jumlah kasus, jenis kasus dan jenis tindakan yang ditangani dan tercatat dalam logbook PPDS menurut standar kurikulum anestesi divisi pediatri Surabaya. Pengumpulan data dilakukan dengan mengambil data sekunder pada periode April 2018 - April 2020.

**Hasil:** Median jumlah kasus elektif saat stase dan emergency saat jaga yang dikerjakan PPDS anestesi divisi pediatri adalah 9 (5-13) kasus neonatus, 35 (26-44) kasus bayi, dan 56 (48-62) kasus anak. Target pasien neonatus tercapai oleh 35%, bayi oleh 100%, dan anak oleh 95% PPDS. Target anestesi kaudal tercapai oleh 100%, induksi inhalasi oleh 55%, dan pemasangan IV line oleh 100%. Tidak ada PPDS yang mencapai target pemasangan CVC.

**Kesimpulan:** Panduan yang lebih formal dan komprehensif untuk menstandardisasi pencatatan log kasus dapat berguna karena dapat mengevaluasi residen berdasarkan data yang dikumpulkan secara elektronik.

**Kata kunci:** Kompetensi, PPDS, Anestesi, Pediatri

## **ABSTRACT**

### **ACHIEVEMENT OF COMPETENCY DURING PEDIATRIC ROTATION OF ANESTHESIOLOGY RESIDENTS BASED ON NUMBER OF CASES, NUMBER OF PROCEDURES, AND TYPES OF CASES ACCORDING TO THE EDUCATIONAL STANDARD OF ANESTHESIOLOGY IN THE DEPARTMENT OF ANESTHESIOLOGY AND INTENSIVE THERAPY FACULTY OF MEDICINE AIRLANGGA UNIVERSITY SURABAYA**

Meilissa Eka Susanti\*,

\*Departement of Anesthesiology and Reanimation, Faculty of Medicine Airlangga University, Dr. Soetomo General Hospital, Surabaya

**Background:** The advancement and development of science and technology in the field anesthesiology and intensive therapy, has become the basis for the need of quality national guideline that is ethically and professionally accountable. This operational guideline can serve as a national guideline in providing anesthesia and intensive therapy services to patients. Until today, there is still no standardize educational evaluation for the pediatric division of anesthesiology to assess whether it is following the expected standards.

**Aim:** To analyze the competency of anesthesiology residents in the pediatric division based on logbook according to the type of cases and procedures, and the number of patients based on the standard curriculum of the pediatric division of anesthesiology Surabaya.

**Methods:** This study was an observational analytic study with retrospective design, evaluating the competency of anesthesiology residents of Airlangga University in pediatric rotation according to the type of cases and procedures, and the number of patients treated and recorded in residents' logbook based on the standard curriculum of the pediatric division of anesthesiology Surabaya. Data collection was performed by taking secondary data from April 2018-April 2020.

**Result:** Median total of elective cases during rotation and emergency cases during shift treated by anesthesiology resident of pediatric division was 9 (5-13) neonates, 35 (26-44) infants, and 56 (48-62) children. Target of neonates cases was achieved by 35%, infants by 100%, and children by 95% residents. Target of caudal anesthesia was achieved by 100%, inhalation induction by 55%, and IV line insertion by 100%. No resident achieved target for CVC insertion.

**Conclusion:** A more formal and comprehensive guideline to standardize log case recording can be beneficial as it can evaluate residents based on the data collected electronically.

**Keyword:** Competency, Resident, Anesthesiology, Pediatric

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan atas segala rahmat Nya sehingga penulis diberikan kesempatan untuk menempuh Program Studi Ilmu Kedokteran Klinik Jenjang Magister Universitas Airlangga serta menyusun dan menyelesaikan tesis berjudul “Pencapaian Kompetensi PPDS Anestesi Rotasi Anestesi Pediatri Selama Stase Berdasarkan Jenis Kasus, Jumlah Kasus, Jenis Tindakan Menurut Standar Pendidikan Spesialis Anestesi di Departemen Anestesiologi dan Terapi Intensif Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Surabaya” ini sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan spesialis anestesi.

Pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih sebesar - besarnya kepada seluruh civitas akademika PPDS I Anestesiologi dan Terapi Intensif Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga, kepada segenap guru yang telah membimbing, serta kepada pihak yang memberikan bantuan selama proses penyusunan penelitian ini, yaitu kepada yang terhormat:

1. Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga
2. Direktur RSUD Dr. Soetomo Surabaya.
3. Dr. Hamzah, dr., SpAn., KNA selaku Kepala Departemen Anestesiologi dan Terapi Intensif yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menjadi peserta PPDS I Anestesiologi dan Terapi Intensif Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga.
4. Dr. Arie Utariani, dr., SpAn., KAP selaku Ketua Program Studi Anestesiologi dan Terapi Intensif Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga dan juga selaku pembimbing akademik serta pembimbing utama penelitian saya yang telah dengan sabar memberikan banyak nasehat dan bimbingan selama penulis menempuh pendidikan.
5. Dr. Elizeus Hanindito dr., Sp.An., KIC, KAP sebagai dosen pembimbing penelitian yang dengan penuh perhatian memberikan sumbangan pikiran, tenaga, serta telah meluangkan waktunya saat penyusunan hingga penelitian ini selesai.

6. Seluruh staf pengajar di Departemen Anestesiologi dan Terapi Intensif Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga yang dengan segala kesabaran dan cinta kasih telah membimbing, mendidik, mengajar dan melatih penulis selama proses pendidikan.
7. Suami saya tercinta Kapten Laut (K) dr. Christian Ibezaro Harazaki Gulo dengan doa dan kasih sayang selalu memberikan dorongan moril untuk segera menyelesaikan pendidikan.
8. Orang tua penulis, ayahanda Drs. Helfrich Untung. D. Patianom, dan ibunda terkasih Rostiyati, kakak-kakak saya drg. Monika ES, Sp. Perio, dr. Sanggap Indra Sitompul SpJP (K), dr. Vita SpAn, dan adik-adik saya dr. Arie Pratama Putra, dr. Rosalia Aniek dengan doa dan kasih sayang telah memberikan dorongan moril maupun materiil agar saya segera menyelesaikan pendidikan.
9. Seluruh pasien, paramedis, karyawan, dan karyawati di lingkungan Departemen Anestesiologi dan Terapi Intensif Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga / RSUD DR.Soetomo Surabaya yang memiliki peran sangat besar sebagai “guru” dalam menempuh pendidikan ini.
10. Rekan-rekan sejawat PPDS I di RSUD Dr. Soetomo Surabaya khususnya rekan satu angkatan Juli 2015 (RWS, NS, AS, KUS, PRA, KRI, DRE, ING, AR, EDC, RHS) yang telah menjadi teman dan saudara terbaik di Departemen Anestesiologi dan Terapi Intensif Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga. Semoga persaudaraan ini akan selalu terjalin meskipun nantinya terpisah jarak.

Akhir kata, tak ada gading yang tak retak, penulis mohon maaf kepada semua pihak jika ada kesalahan baik ucapan, tulisan maupun tindakan. Semoga hasil karya ini dapat berguna bagi pengembangan ilmu terutama di bidang Anestesiologi dan Terapi Intesif. Semoga Tuhan melimpahkan Damai dan sejahtera kepada semuanya. Amin.

Surabaya, Oktober 2020

Penulis